

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui survei lapangan. Pada penelitian ini mempelajari secara mendalam tentang latar belakang saat ini, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Penulis menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini, karena metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang semata-mata hanya (mendeskripsikan) keadaan dan kejadian atas suatu obyek yang diuraikan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis.² Selain itu juga, pada metode deskriptif ini dimana suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran.³ Maka dari itu, penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 2 KANDANGAN”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi

¹ Husaini Usman, dll, ” *Metedologi Penelitian Sosial*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

² Sumardi Suryabarata, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 19.

³ Andi Prastowo, “ *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan.⁴

Jadi, pendekatan penelitian kualitatif atau bisa juga disebut penelitian natural ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dilihat dan hasilnya berbentuk pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵

B. Lokasi Penelitian

SMAN 2 Kandangan ini berlokasi di Jalan Gambah Dalam No. 40, Gambah Dalam, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 71215.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamat dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pengajar atau guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kandangan

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁶ Adapun objek yang menjadi penelitian ini adalah:

- a) Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.

⁴ I Made Winartha, "*Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*", (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 155.

⁵ A. Strauss, J. Corbin, "*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 158.

⁶ Anton Dayan, "*Pengantar Metode Statistik*", (Jakarta: LP3ES, 1986), 21.

- c) Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu.⁷ Data bisa juga diartikan sebagai fakta atau bukti dan diketahui atau dianggap. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Kandangan diantaranya:

- a. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 2 Kandangan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.
- c. Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperlukan agar dapat melengkapi data pokok yang didapat, diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya SMAN 2 Kandangan.
- b. Jumlah guru di SMAN 2 Kandangan.
- c. Jumlah peserta didik di SMAN 2 Kandangan.
- d. Sarana dan prasarana di SMAN 2 Kandangan.

3. Sumber Data

Sumber yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PAI SMAN 2 Kandangan.

⁷ Adyanata Lubis, "*Basis Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer*", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), 1.

- b. Dokumen, yaitu keterangan atau seluruh data yang berhubungan dengan objek penelitian di SMAN 2 Kandangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁸ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mencari data mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Kandangan

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁹ Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan berdialog secara langsung dengan guru PAI dan informan, untuk mencari tahu data mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di Sman 2 Kandangan.

3. Dokumen

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti menggali dari arsip atau dokumen dan juga modul ajar yang dibuat oleh guru PAI untuk mengetahui keadaan kegiatan pengajaran dan peserta didik dan segala sarana prasarana yang ada di SMAN 2 Kandangan.

⁸ Eko putro widyoko, *“Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 46.

⁹ Muh. Fitriana dan Lutfiyah, *“Metodologi Penelitian dalam Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus”*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 65.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 1 Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Kandangan.</p> <p>yang meliputi :</p> <p>a. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Kandangan</p> <p>b. Kesiapan guru dalam membuat perencanaan capaian pembelajaran (CP)</p> <p>c. Kesiapan guru dalam membuat perencanaan alur tujuan pembelajaran</p> <p>d. Kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat ajar (menyusun modul P5 dan modul ajar)</p> <p>e. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar</p> <p>f. Kesiapan guru dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar</p>	Guru dan Kepala Sekolah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	<p>Pancasila (P5) dengan tema-tema yang disediakan oleh pemerintah</p> <p>g. Kesiapan guru dalam melakukan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah terlaksana dengan menggunakan kurikulum merdeka</p> <p>h. Pengolahan hasil asesmen pembelajaran dengan kurikulum merdeka</p>		
2.	<p>Data Penunjang dalam penelitian ini, meliputi:</p> <p>a. Sejarah berdirinya SMAN 2 Kandangan.</p> <p>b. Jumlah guru PAI di SMAN 2 Kandangan.</p> <p>c. keadaan sarana dan prasarana penunjang di SMAN 2 Kandangan.</p>	Guru dan kepala Sekolah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.¹¹Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu

¹¹ Kamisa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia",...264.

yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrument penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

2. Instrumen Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMAN 2 Kandangan sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan, transkrip wawancara, modul ajar, modul pelaksanaan P5, dan Capaian pembelajaran sebagaimana terlampir pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah setelah pengolahan data adalah dengan dilakukannya penganalisaan. Pada tahap ini, semua data yang diperoleh diuraikan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan data yang diolah, setelah itu ditarik kesimpulan secara umum berdasarkan fakta di lapangan dengan metode deskriptif.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.¹²

H. Validitas Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang diuji lebih kepada datanya. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validates dan realibilitas data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. ketekunan pengamatan yaitu, menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan peneliti untuk pengamatan mengenai bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan.
2. Triangulasi, merupakan keabsahan data yang dieksplorasi gunanya sebagai pembanding data itu sendiri dengan menggunakan sesuatu lain. Adapun dua jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

¹² Lexy J. Moleong, “*Metodologi penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 247.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek serta membandingkan kembali kualitas data yang diperoleh melalui perbedaan alat dan waktu lain menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder dibandingkan kembali oleh peneliti dalam hal ini sebagai triangulasi sumber. Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data hasil penelitian untuk melihat bagaimana hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan

